

Nama : Asti Chintia Pratiwi

NPM : 2217011085

Kelas : Kimia D

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila

TUGAS ANALISIS JURNAL

Judul Jurnal : Pengaruh Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pancasila dalam Menyikapi ilmu pengetahuan dan Teknologi

Latar belakang

Globalisasi memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Salah satu contoh sederhana terlihat dalam bidang pendidikan. Pada era tradisional, sumber pengetahuan hanya diperoleh dari buku cetak. Namun, di era globalisasi, internet telah menjadi sarana yang menyediakan beragam informasi pendidikan dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Kemajuan teknologi ini membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk peradaban dan kebudayaannya.

Jika dikaitkan dengan ideologi Pancasila yang menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia, timbul pertanyaan apakah nilai-nilai Pancasila tetap kokoh menghadapi perkembangan teknologi informasi. Pesatnya perkembangan ini memudahkan masuknya pengaruh-pengaruh luar yang sering kali bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Sebagai warisan luar biasa dari para pendiri bangsa, Pancasila mengacu pada nilai-nilai luhur yang tetap relevan. Mayoritas masyarakat Indonesia sepakat bahwa Pancasila, sebagai dasar negara sekaligus pandangan hidup yang mempersatukan bangsa yang majemuk, tidak tergantikan. Karakter Pancasila yang inklusif terhadap nilai-nilai agama menjadikannya tetap relevan, berbeda dengan ideologi sekularisme yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai keagamaan.

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki pengembangan kepribadian Pancasila yang baik. Hal ini tercermin dari hasil kuesioner dengan skor rata-rata di atas 80. Para responden menilai bahwa mahasiswa perlu menjunjung sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari, memiliki toleransi tinggi terhadap perbedaan ras dan agama, serta memahami pentingnya pendidikan Pancasila secara mendalam. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila dianggap sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat dan perlu diterapkan sejak dini.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa responden mampu menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) secara positif. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang juga menunjukkan skor di atas 80. Responden memanfaatkan perkembangan Iptek untuk mempermudah proses belajar, transaksi, dan aktivitas bisnis dalam bidang perdagangan. Mereka juga menerapkan penyaringan terhadap informasi yang diterima melalui media sosial, seperti memblokir akun atau situs yang memuat konten pornografi dan kekerasan. Di samping itu, responden menunjukkan etika berkomunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa santun saat memberikan komentar, baik di media online maupun media sosial.